

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Antibiotik merupakan salah satu bentuk dari antimikroba yang digunakan untuk menyembuhkan infeksi bakteri dalam tubuh. Fungsinya adalah untuk menghalangi perkembangan serta reproduksi bakteri atau mengeliminasi secara langsung.¹ Antibiotik adalah senyawa yang diproduksi oleh mikroba, dengan kemampuan menghambat atau menghilangkan mikroba lain. Penggunaannya sebagai agen antimikroba telah sangat efektif dalam menyembuhkan pasien yang menderita infeksi.²

Penggunaan antibiotik yang meluas dan berkepanjangan telah memungkinkan organisme penyebab infeksi untuk beradaptasi terhadap antibiotik, mengurangi efektivitasnya dan menyebabkan resistensi antibiotik.² Resistensi ini terjadi ketika bakteri dapat berubah dan tidak lagi sensitif terhadap antibiotik yang digunakan, sehingga membuat pengobatan infeksi tersebut menjadi lebih sulit dan bahkan dapat meningkatkan risiko keparahan penyakit.³ Berdasarkan laporan dari Jurnal Lancet 2022, diperkirakan terdapat 1,27 juta kematian di seluruh dunia yang langsung terkait dengan hal ini.⁴ Laporan terbaru dari World Health Organization (WHO) tentang Resistensi Antimikroba: Laporan Global tentang Pengawasan juga menunjukkan bahwa Asia Tenggara memiliki tingkat resistensi antibiotik tertinggi di dunia.⁵

Pengetahuan tentang antibiotik memiliki dampak pada penggunaannya. Menurut penelitian Pratiwi et al, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan tentang antibiotik dengan sikap dan perilaku dalam menggunakan antibiotik, dengan koefisien korelasi sebesar 0,524.⁶

Penelitian lain oleh Wulandari et al juga menegaskan hubungan ini melalui uji Fisher exact dengan nilai signifikan (p value $< 0,05$),

menunjukkan bahwa pengetahuan tentang antibiotik berperan dalam perilaku penggunaan antibiotik.⁷ Namun, hasil penelitian oleh Sianturi et al menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang antibiotik dengan sikap dan tindakan penggunaan antibiotik tanpa resep ($p > 0,05$).⁸

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti berminat untuk melaksanakan penelitian mengenai hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UPH.

1.2 Rumusan Masalah

Tingkat resistensi antibiotik yang tinggi telah menjadi permasalahan kesehatan yang krusial. Diperkirakan angka kematian akibat resistensi antibiotik akan terus meningkat dari tahun ke tahun.⁹ Salah satu strategi untuk mengatasi masalah ini adalah melalui penggunaan antibiotik yang tepat dan sesuai indikasi. Namun, kecenderungan penggunaan antibiotik yang tidak tepat seringkali terkait dengan tingkat pengetahuan tentang antibiotik. Di Indonesia, serangkaian penelitian telah memberikan hasil yang bertentangan mengenai korelasi antara pengetahuan tentang antibiotik dengan sikap dan perilaku dalam menggunakan antibiotik.⁸ Selain itu, penelitian yang melibatkan sampel usia 18-24 tahun masih tergolong sedikit, padahal kelompok usia ini rentan terhadap pengaruh media sosial, terutama dalam konteks informasi kesehatan.¹⁰

Oleh karena itu, peneliti bertujuan untuk menjelajahi hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?
2. Apakah terdapat hubungan antara sikap dengan perilaku penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan tentang antibiotik terhadap penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
2. Mengetahui gambaran sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan terhadap penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.
3. Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap penggunaan antibiotik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

Menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan antara tingkat pengetahuan dan sikap terhadap perilaku penggunaan antibiotik.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Meningkatkan kesadaran responden terkait penggunaan antibiotik yang baik dan benar.
2. Menjadi evaluasi di bidang kesehatan mengenai tingkat pengetahuan tentang antibiotik dan sikap terhadap perilaku dalam penggunaan antibiotik pada mahasiswa.

